BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara langsung di Desa Pipitak Jaya, Kecamatan Piani, Kabupaten Tapin metode penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mengkaji objek dalam kondisi nyata sebagaimana adanya di lingkungan sosial.[1] Adapun jenis penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif jenis penelitian ini merupakan salah satu model dalam kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena di lapangan melalui berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.[2]

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan sosiologis digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara agama dan kehidupan masyarakat. pendekatan ini bersifat empiris karena didasarkan pada data dan fakta di lapangan, bukan pada penilaian terhadap ajaran agama itu sendiri. Fokusnya adalah menggambarkan bagaimana pemeluk agama memahami, menghayati, dan menjalankan keyakinannya dalam konteks sosial.[3]

---

[1]Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cv. Syakir Media Press, 2021.

[22]Muhammad Rijal Fadli "Memmahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, No.1 (2021): Hal 35.

[3]Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), Hal 90.

Peneliti memilih pendekatan ini karena paling tepat untuk mengkaji kehidupan masyarakat Desa Pipitak Jaya yang hidup berdampingan dalam keberagaman agama. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat melihat secara objektif bagaimana nilai-nilai kerukunan dijalankan dalam realitas sosial warga, serta bagaimana mereka membangun harmoni di tengah perbedaan.

B. Lokasi Penelitian

Desa Pipitak Jaya terletak di Kecamatan Piani, Kabupaten Tapin, sekitar 7 km dari pusat kecamatan. Akses menuju ibu kota kabupaten memakan waktu 1-2 jam karena kondisi jalan yang menanjak dan berbatu. Desa ini juga dikenal sebagai lokasi Bendungan Tapin yang menjadi salah satu sumber penting bagi warga. Pipitak Jaya dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki keberagaman agama terdapat pemeluk Islam, Kristen, Hindu, dan Kaharingan serta latar belakang etnis yang beragam seperti Dayak, Banjar, Jawa, dan Madura. Keberagaman ini menjadikan Desa ini relevan untuk mengkaji interaksi sosial dan kerukunan antarumat beragama.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini dipilih secara sengaja (*purposive sampling*) berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.[4] Mereka adalah tokoh Agama, tokoh Adat dan Masyaratak di Desa Pipitak Jaya, yang memiliki

[4]Rahmadi, *Metodologi Penelitian Agama Berbasis 4 Pilar Filosofi Keilmuan*, (Zahir Publishing, 2023),Hal 124.

pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam menjaga hubungan antarumat beragama.

Pemilihan subjek dilakukan karena mereka dianggap mampu memberikan informasi yang akurat dan mendalam mengenai praktik kerukunan dalam kehidupan sehari-hari. Peran mereka yang sentral dalam dinamika sosial menjadikan mereka sumber data utama yang dapat menjawab fokus penelitian secara tepat.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kerukunan antarumat beragama dalam kehidupan sosial masyarakat Desa Pipitak Jaya, Kecamatan Piani, Kabupaten Tapin. Fokus kajiannya mencakup praktik toleransi, sikap saling menghargai, kerja sama lintas agama, serta upaya menjaga keharmonisan sosial di tengah keberagaman keyakinan yang ada.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari orang atau tempat yang sedang diteliti, data ini dikumpulkan secara langsung untuk memastikan keakuratan dan kesesuaian dengan tujuan penelitian.[5]Data primer dapat mencakup hasil survei, wawancara, pengamatan langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan dalam penelitian yang diperoleh dari sumber selain sumber utama. data sekunder merupakan informasi yang berasal dari

[5]Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Hal 71.

pihak atau referensi lain yang bukan merupakan informan utama dalam penelitian yang berkaitan dengan tujuan penelitian.[6] Data ini berfungsi sebagai pelengkap dan pendukung data primer, serta dapat memperkuat temuan penelitian dengan memberikan konteks yang lebih luas. Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup gambaran dan data geografis lokasi penelitian.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai informasi, termasuk individu yang memberikan respons atau menjawab pertanyaan peneliti, serta data lapangan dan dokumentasi. Sumber data lapangan mencakup individu yang dipilih sebagai subjek penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, sumber data lapangan juga mencerminkan kondisi sosial di lokasi penelitian, termasuk bagaimana kehidupan masyarakat sehari-hari dan aktivitas yang mereka jalankan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, Maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah proses mengamati dengan penuh perhatian terhadap suatu objek atau fenomena. Dalam proses penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung untuk memperoleh informasi yang akurat. Penelitian ini menggunakan

[6]Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Hal 71.

Observasi partisipasi pasif *(Passive Participation)* yaitu peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.[7]

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur, yaitu jenis wawancara mendalam yang bersifat fleksibel namun tetap terarah. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan panduan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, namun memberikan ruang bagi narasumber untuk menjawab secara bebas selama masih relevan dengan topik penelitian.[8]

Metode ini memungkinkan peneliti mengeksplorasi pandangan dan pengalaman subjek secara lebih luas, tanpa keluar dari jalur pembahasan. Alur percakapan tetap dikendalikan agar wawancara berjalan fokus dan durasinya dapat diperkirakan. Wawancara ini digunakan untuk menggali pemahaman mendalam mengenai praktik kerukunan antarumat beragama yang dijalankan oleh masyarakat Desa Pipitak Jaya.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui berbagai dokumen tertulis maupun visual yang mencerminkan kondisi sosial masyarakat. Dokumen yang dimanfaatkan dapat berupa rekaman suara, arsip, catatan, dan foto yang relevan dengan objek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi mencakup data terkait kondisi geografis Desa, kehidupan sosial warga, serta aktivitas yang mencerminkan kerukunan antarumat beragama. Data ini berfungsi

[7]Rahmadi, *Pengantar metodologi penelitian*, Hal 71

[8]Rahmadi, *Metodologi Penelitian Agama Berbasis 4 Pilar Filosofi Keilmuan*, (Zahir Publishing, 2023), Hal 134-135.

sebagai pendukung hasil observasi dan wawancara, serta memperkuat temuan bahwa kerukunan di Desa Pipitak Jaya benar-benar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.[9]

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sebagai langkah untuk mengumpulkan dan menyusun secara teratur hasil dari observasi, wawancara, serta sumber data lainnya. Tujuannya adalah untuk membantu peneliti memahami permasalahan yang diteliti secara lebih mendalam dan menyusun informasi tersebut menjadi temuan yang dapat disampaikan kepada orang lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif, yakni dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data. Adapun dalam Analisi data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan model teknik analisis interaktif Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Koleksi data, yaitu kumpulan hasil semua wawancara, observasi, dan dokumentasi yang disusun secara sistematis.
2. Reduksi data, yaitu menyeleksi data mana yang relevan dan mana yang tidak agar memudahkan dalam memahaminya seperti mengubah bahasa dari jawaban yang diberikan oleh respon atau informasi akan diteliti.
3. Sajian data, yaitu paparan data yang sudah dibuat untuk menggambarkan hasil penelitian.
4. Simpulan, Simpulan adalah penjelasan dari hasil yang didapat selama

[9]Rahmadi, *Pengantar metodologi penelitian*, Hal 85-86.

penelitian.[10]

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data penelitin ini maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Triangulasi, merupakan teknik yang menggabungkan infomasi dari berbagai sumber dan metode data yang tersedia.
2. Kecukupan referensi, berarti memeriksa kembali data dengan menambahkan berbagai sumber yang bisa digunakan untuk menguji dan membenarkan hasil penelitian. Misalnya, hasil wawancara diperkuat dengan rekaman suara, hasil pengamatan didukung oleh catatan lapangan, foto, video atau dokumen.
3. Member check, merupakan pengecekan data yang telah di peroleh kepada pemberi data, agar data yang ada sesuai atau tidak apa yang dimaksud oleh pemberi data.[11]

[10]Rahmadi, *Metodologi Penelitian Agama Berbasis 4 Pilar Filosofi Keilmua*n, Hal 148.

[11]Rahmadi, *Metodologi Penelitian Agama Berbasis 4 Pilar Filosofi Keilmuan* (Zahir Publishing, 2023), Hal 151-152.